

Juara ke 3 Pameran Indogreen Forestry Expo

Kerja keras dan inovasi dalam mempromosikan potensi kawasan TN. Ujung Kulon akhirnya membuahkan hasil. Juara ke-3 stand terbaik berhasil diraih Balai TN. Ujung Kulon dalam ajang *IndoGreen Forestry Expo*, pameran kehutanan terbesar di Indonesia yang terselenggara sejak tahun 2009. Pameran tingkat nasional ini merupakan ajang sosialisasi program dan tindakan nyata pemerintah dan pihak swasta dalam melaksanakan pembangunan sumberdaya alam berkelanjutan termasuk upaya pelestarian dan perlindungan sumberdaya alam dan ekosistemnya. Tiap tahunnya, pameran ini dikunjungi rata-rata 10.000 pengunjung.

Dalam *Expo* yang diselenggarakan pada tanggal 10-14 maret 2014 di *Assembly Hall* Jakarta Convention Center (JCC) Senayan Jakarta ini, Balai TN. Ujung Kulon secara khusus menampilkan informasi terkini mengenai monitoring badak jawa dan peluncuran TNUKpedia, sebuah aplikasi mobile berbasis android yang berisi informasi mengenai potensi Taman Nasional Ujung Kulon. Penggunaan aplikasi mobile tersebut merupakan inovasi yang menjanjikan kemudahan kepada publik dalam mengakses informasi potensi vegetasi (flora, fauna, objek wisata dll) Taman Nasional Ujung Kulon secara optimal.

Untuk kedua kalinya, Balai TN. Ujung Kulon mengikuti *IndoGreen Forestry Expo* secara mandiri. Stand yang bertemakan “

Beraksi untuk Badak Jawa dan Pengenalan Program TNUKpedia

” ini cukup mampu menyedot perhatian pengunjung. Salah satunya karena keberadaan game roda putar hadiah yang menawarkan berbagai rupa hadiah souvenir khas Ujung Kulon seperti patung badak jawa, tas, topi, kaos, gantungan kunci badak, dan ballpoint. Kehadiran “*Si Rhino*

”, badut karakter badak jawa yang tingginya 150 cm di stand TN. Ujung Kulon pun mampu mengundang pengunjung untuk sekedar bersalaman maupun berfoto. Kehadiran “

Si Rhino

” menjadi media visual morfologi badak jawa.

Dalam kesempatan yang sama, Balai TN. Ujung Kulon melibatkan tiga orang Duta Pariwisata Ujung Kulon dan Tete Kabupaten Pandeglang. Kehadiran duta pariwisata dan tete pandeglang ini menjadi magnet bagi pengunjung untuk mengunjungi stand Balai TN. Ujung Kulon. Keterpaduan daya tarik yang kuat dari stand inilah yang menjadikan Balai TN. Ujung Kulon sebagai penyandang Juara stand terbaik ke-3.

Tercatat minimal 3212 orang mengunjungi stand Balai Taman Nasional Ujung Kulon selama pelaksanaan pameran. Namun banyak pula pengunjung yang tidak mengisi buku tamu sehingga tidak tercatat sebagai pengunjung. Bila dibandingkan dengan pameran *Indogreen Forestry Expo* tahun sebelumnya, jumlah pengunjung tahun ini mengalami kenaikan.

Daerah asal pengunjung yang mengunjungi stand Balai TN. Ujung Kulon cukup beragam, ada yang berasal dari Jakarta, Tangerang, Bogor, Bekasi, Serang, dan beberapa berasal dari mancanegara. Proporsi pengunjung terbesar berasal dari kota Jakarta dengan jumlah mencapai 2870 orang pengunjung. Jumlah tersebut hampir mencapai 89,35 % dari total pengunjung yang mengunjungi stand Balai TN. Ujung Kulon.

Melalui ajang *IndoGreen Forestry Expo* ini diharapkan seluruh program dan tindakan dalam menyelamatkan keberadaan Badak Jawa dan ekosistemnya di Taman Nasional Ujung Kulon dapat tersosialisasikan. Dan pada akhirnya dapat menggugah masyarakat luas untuk lebih memahami dan berperanserta dalam melindungi dan melestarikan Badak Jawa. (Amila Nugraheni)